

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
PADA TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP  
KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 007 TANJUNG AIR HITAM  
KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN**



**UIN SUSKA RIAU**

**DISUSUN OLEH**

**SAPUTRI**

**NIM. 11518201428**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H./2021 M.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
PADA TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP  
KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 007 TANJUNG AIR HITAM  
KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**SAPUTRI**  
**NIM. 11518201428**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H./2021M.**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan* ditulis oleh Saputri dengan NIM. 11518201428 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Jumadil Awal 1441 H  
30 Desember 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Subhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19731017 200501 1 007

Pembimbing

Melly Andriani, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19740526 200604 2 003





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan* ditulis oleh Saputri dengan NIM. 11518201428 diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Jumadil Awal 1442 H/ 25 Januari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 29 Jumadil Awal 1442 H  
25 Januari 2021 M

**Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Dra. Hj. Syafrida, M.Ag.

Penguji III

Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.

Penguji II

Nurkamelia Mukhtar AH, M. Pd.

Penguji IV

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
  
Dt. M. Muhsin Syarifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan”***.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda M. Diran dan ibunda Samsidar yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Ibuk Melly Andriani, S.Pd., M.Pd., yang telah sudi meluangkan waktudan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada bapak Gunalan, M.Pd., selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan bapak Suntri, S.Pd., selaku wali kelas III yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi. Almameter tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Stated Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt. Rektor, Dr. H. Suryan A. Jamrah MA, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi MA, Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.

Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andiyani, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Jurusan PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Untuk keluargaku terutama adekku tersayang Maydhofa Arliansyah Putra, dan Zhalfa Haura Nafeesha sebagai penyemangatku dalam menyelesaikan kuliah, dan terima kasih juga kepada keluarga besar mayang pinang dan keluarga besar atuk ma'alay serta keluarga angkat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik moril maupun materil selama ini.

Sahabat-sahabat tersayang khususnya Ramustrimira, Riski Gurdacil, Miftahur Rizki, Eko Hasan, Yuni Hasanuddin, Melda Triyani, Rafika Duri, Serly, Maysaroh, Fifi, Rani, Aci, Ardilla Rahmadani, dan semua teman-teman di perumahan NPL yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Semua teman-teman yang terlibat dalam perjuangan penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2015, terutama mahasiswa lokal B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah SWT.membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 25 Januari 2021  
Penulis,

**Saputri**  
**NIM 11518201428**

UIN SUSKA RIAU


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



Alhamdulillah.... Sembah sujud serta rasa syukur aku persembahkan kehadiranMu Yaa Allah, yang telah melimpahkan segala nikmat kepadaku sebagai hambaMu. Sehingga berkat RidhoMu dan atas seizinMu sebuah karya sederhana ini dapat terselesaikan. Semoga keberhasilan ini menjadi awal yang baik untuk ku di masa depan. Sholawat berbingkiskan salam selalu tercurahkan kepada Sosok berkepribadian sederhana, yang berakhlakul karimah, yakni Nabiyuna Muhammad SAW.

Segala sesuatu yang telah usai, belum tentu benar-benar selesai. Seperti langkah dan penantianku yang telah usai, tapi amanah dipundakku tak akan pernah selesai. Langkah yang pernah terhenti, dan tekad yang membuat untukku kembali meraih mimpi, tak berakhir sampai disini. Karena ini bukanlah akhir, tetapi adalah awal untuk perjalananku.

### Ayahanda

Terima kasih karena mengajarkanku arti dari sebuah kekuatan untuk mengalahkan ketakutan. Terima kasih karena memberikanku ketangguhan untuk menghadapi dunia yang menghidupiku.

### Ibunda

Terima kasih atas doa-doa keramatmu disetiap tengadahan tangan setelah sujudmu. Terima kasih telah mengajarkanku arti dari sebuah kelembutan, untuk meneguhkan hati melawan dunia yang penuh rintangan.

### Untuk semua keluarga terkasihku

Terima kasih atas semangat dan semua ketulusan kalian yang telah menginspirasi dalam menyelesaikan studiku. Semoga Allah mempermudah dan mengabulkan semua doa-doa yang kalian ucapkan untuk sebuah pengharapan

### Sahabat-sahabatku

Terima kasih untuk kalian semua yang selalu menguatkan. Ada kata yang tak perlu di ucapkan, tapi sudah cukup untuk menyampaikan maksud dari perbuatan.

Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, bukan juga suatu kebanggaan. Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua

Aamiin



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Saputri, (2020): Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa khususnya pelajaran Matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa di kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 22 siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dan aktivitas belajar. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Hal ini dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan tindakan aktivitas belajar siswa dengan persentase 33,70% atau tergolong “Rendah”. Kemudian setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada siklus I aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 57,75% atau tergolong “Cukup Tinggi”. Pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 83,33% atau tergolong “Sangat Tinggi”. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*, Aktivitas Belajar**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

سافوتري، (2020): تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع قم بإجراء مطابقة لزيادة نشاط تعلم التلاميذ حول موضوع نمو المخلوقات الحية وتطورها في الفصل الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007، تانجونج أير هيتام بمديرية كروموتانبنطقة فالالاوان

يهدف هذا البحث إلى معرفة زيادة نشاط تعلم التلاميذ، وخاصة الرياضيات من خلال نموذج التعلم التعاوني من نوع قم بإجراء مطابقة لدى تلاميذ الفصل الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007 بمديرية كروموتانبنطقة فالالاوان. خلفية هذا البحث هي النشاط التعليمي المنخفض لدى تلاميذ الفصل الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007 تانجونج أير هيتام بمديرية كروموتانبنطقة فالالاوان. هذا البحث بحث إجرائي في الفصل. الأفراد مدرس واحد و 22 تلميذا. والموضوع هو نموذج التعلم التعاوني من نوع قم بإجراء مطابقة ونشاط التعلم. تم إجراء هذا البحث على دورتين، وكل دورة تتكون من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي تقنية الملاحظة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات هي الوصفية النوعية بالنسبة المثوية. استنادًا إلى نتائج البحث وتحليل البيانات، يُظهر أن نموذج التعلم التعاوني من نوع قم بإجراء مطابقة يمكن أن يزيد من نشاط تعلم التلاميذ في الفصل الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007، تانجونج أير هيتام بمديرية كروموتانبنطقة فالالاوان. يعرف هذا من أن نشاط تعلم التلاميذ قبل تنفيذ بنسبة 70,33%. مصنف على أنه "منخفض". وبعد تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع قم بإجراء مطابقة في الدورة الأولى، ازداد نشاط تعلم التلاميذ إلى 75,57% أو تم تصنيفه على أنه "عالكاف". وفي الدورة الثانية، ازداد نشاط تعلم التلاميذ إلى 83,33% أو تم تصنيفه على أنه "عال جدًا". هذا يعني أنه وصل إلى مؤشرات النجاح المحددة. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع قم بإجراء مطابقة يمكن أن يزيد نشاط تعلم التلاميذ حول موضوع نمو المخلوقات الحية وتطورها في الفصل الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007، تانجونج أير هيتام بمديرية كروموتانبنطقة فالالاوان.

الكلمات الأساسية: نوع نموذج التعلم التعاوني قم بإجراء مطابقة، نشاط التعلم





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Indikator Keberhasilan.....	25
E. Hipotesis Tindakan.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
B. Tempat dan waktu Penelitian.....	28
C. Rancangan Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan.....	69
D. Pengujian Hipotesis.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru .....	33
Tabel IV.I	Data Tenaga Pengajar di Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam .....	37
Tabel IV. 2	Data Siswa Sekolah Dasar 007 Tanjung Air Hitam.....	37
Tabel IV. 3	Jumlah Siswa di Kelas III B Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Tahun Ajaran 2019/2020 .....	38
Tabel IV.4	Fasilitas Gedung Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam .....	39
Tabel IV.5	Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Sebelum Tindakan.....	41
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	45
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Siklus I Pertemuan I .....	46
Tabel IV.8	Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	47
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II .....	49
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II .....	50
Tabel IV.11	Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	51
Tabel IV.12	Rekaitulasi Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua .....	52
Tabel IV.13	Rekaitulasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua .....	53
Tabel IV.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Siklus I Pertemuan I dan II.....	54
Tabel IV.15	Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan III.....	59



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16	Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan III.....	60
Tabel IV.17	Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan III.....	61
Tabel IV.18	Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan IV .....	63
Tabel IV.19	Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan IV .....	64
Tabel IV.20	Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan IV .....	65
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat.....	66
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat.....	67
Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat.....	68
Tabel IV.24	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	70
Tabel IV.25	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	72
Tabel IV.26	Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	74

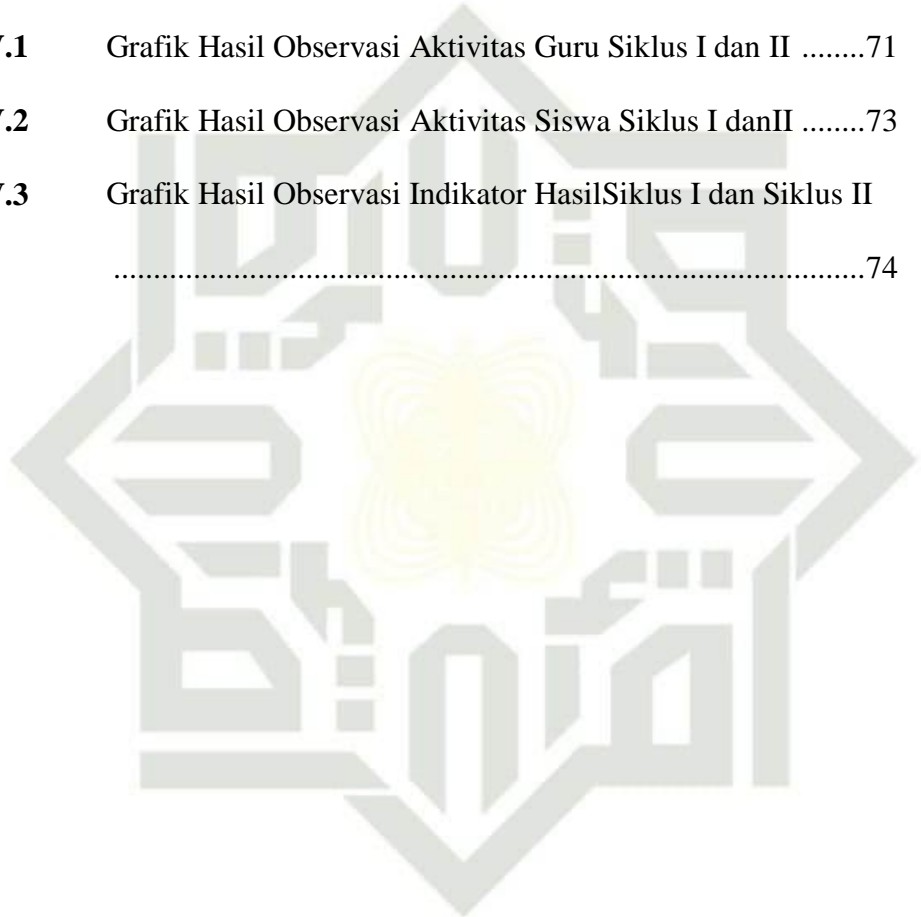


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar II.1</b>	Kerangka Berpikir.....	24
<b>Gambar III.1</b>	Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	29
<b>Gambar IV.1</b>	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	71
<b>Gambar IV.2</b>	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I danII .....	73
<b>Gambar IV.3</b>	Grafik Hasil Observasi Indikator Hasil Siklus I dan Siklus II .....	74





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran.....	80
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	82
Lampiran 3	Pedoman Pensekoran Observasi Aktivitas Guru .....	99
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	103
Lampiran 5	keterangan indikator aktivitas Siswa .....	107
Lampiran 6	Lembar Observasi Observasi Aktivitas Siswa .....	108
Lampiran 7	Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	112
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	115
Lampiran 9	Administrasi Surat Menyurat	
Lampiran 10	Dokumentasi	

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar mengajar terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan, yaitu pengaturan proses belajar mengajar, dan pengajaran itu sendiri, dan keduanya mempunyai saling ketergantungan satu sama lain. Kemampuan proses belajar mengajar yang baik, akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran.<sup>1</sup>

Menurut Anton M.Mulyono dalam buku Syaiful Bahri Djamarah aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktivitas. Sedangkan menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar.

Pembelajaran merupakan sesuatu aktivitas (proses) yang sistematis terdiri atas banyak komponen. Masing-masing komponen tidak bersifat parsial (terpisah), tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer, dan berkelanjutan. Belajar yang berhasil mestilah melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Seluruh peranan

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm.





dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal, sekaligus mengikuti proses pengajaran (proses perolehan hasil pembelajaran) secara aktif.<sup>2</sup>

Aktivitas Belajar adalah kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap bagian, dalam hal ini adalah disetiap kegiatan.<sup>3</sup> Aktivitas belajar adalah segala bentuk kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, mulai dari kegiatan mengucapkan salam, bertanya tentang materi dan menjawab soal yang mengarah pada perubahan dalam individu siswa setelah proses pembelajaran. Aktivitas belajar merupakan kegiatan fisik (jasmani) maupun (rohani) sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.<sup>4</sup>

Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi anak kelas awal SD sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman

<sup>2</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: KALAM MULIA, 2002), hlm. 341

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 12

<sup>4</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), Hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lansung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.<sup>5</sup>

Dapat dikatakan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran tematik di MI/SD bisa disebut sebagai suatu upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan, terutama dalam rangka mengimbangi gejala penjejah isi kurikulum yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Berpusat pada siswa
2. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
4. Menyajikan Konsep dari berbagai mata pelajaran
5. Bersifat fleksibel
6. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa
7. Menggunakan konsep belajar dalam bermain

Dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar (SD/MI) diajarkan berbagai mata pelajaran seperti, Pendidikan Kewarganegaraan, PJOK, Bahasa Indonesia dan Seni Budaya. Mata pelajaran tersebut termasuk kedalam komponen materi pendidikan yang semuanya mempunyai peranan yang amat penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Demikian juga matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari ditingkat sekolah dasar (SD/MI).

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di SD/MI. Seorang guru SD/MI yang akan mengajarkan matematika kepada siswanya,

<sup>5</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2016), hlm.176

<sup>6</sup> Mardia Hayati dan Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, (Pekanbaru:Cahaya Firdaus, 2017), hlm 45



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hendaklah mengetahui dan memahami objek yang akan diajarkannya, yaitu matematika. Ada yang mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang bilangan dan ruang, matematika merupakan bahasa symbol, matematika adalah bahasa numeric, matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif, matematika adalah metode berpikir logis, matematika adalah ilmu yang mempelajari hubungan pola, bentuk dan juga menjadi pelayan ilmu yang lain.<sup>7</sup>

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran matematika tersebut, seorang guru hendaknya dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuannya.<sup>8</sup>

Pelajaran matematika masih dipandang sulit oleh siswa di sekolah. Hal ini terlihat dari beberapa hasil evaluasi matematika yang masih rendah dan juga respons siswa yang masih kesulitan mengerjakan soal matematika. Hal ini tentu disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pembelajaran yang matematika yang masih kurang efektif dalam menanamkan konsep ke siswa. Di sekolah tersebut pembelajaran tradisional masih menjadi pola pengajaran utama, guru hanya mengajar berpusat yang terdapat dalam buku dan kemudian materi pembelajaran dijelaskan melalui metode ceramah, dan

<sup>7</sup> Melly Andriani & Mimi Hariyani, *Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hlm. 1

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2013) hlm.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diikuti mengerjakan latihan soal sehingga focus utama dalam pembelajaran mendapatkan jawaban.

Selain itu, kecenderungan pembelajaran matematika berpusat pada guru dan siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran. Kurangnya rasa tanggung jawab dalam diri siswa mengakibatkan siswa malas dalam memecahkan masalah dan mengerjakan soal. Hal ini menjadi penyebab rendahnya kemampuan matematika siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan studi pendahuluan berupa observasi yang peneliti lakukan, di lapangan masih ditemui gejala-gejala atau fenomena pada pelajaran mata pelajaran matematika. Aktivitas belajar matematika siswa kelas III masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 22 orang siswa, hanya 8 orang atau 36,36% siswa yang serius dan memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru.
2. Dari 22 orang siswa, terdapat 12 orang atau 54,55% siswa yang tidak mengerjakan tugas secara sungguh-sungguh, hal itu dapat dilihat dari siswa yang tidak bisa menjawab soal saat maju ke depan kelas.
3. Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, hanya 5 orang atau 22,73% siswa yang mengajukan pertanyaan.

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dikemukakan, dapat dilihat aktivitas belajar siswa masih rendah, sehingga tujuan pembelajaran belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Pada dasarnya banyak upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Diantaranya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan mengulang materi yang belum siswa mengerti dengan memberikan tes berupa soal-soal. Akan tetapi dengan upaya yang dilakukan oleh guru tersebut, aktivitas belajar siswa belum menunjukkan kenaikan. Untuk mengatasi berbagai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, tentu diperlukan model-model pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar siswa.

Oleh karena itu peneliti memberikan solusi untuk adanya suatu perubahan yang dapat membuat siswa agar lebih aktif, kreatif dan inovatif bahkan menyenangkan guna meningkatkan aktivitas belajar siswa. Sehingga, membimbing siswa lebih aktif berpartisipasi dalam setiap penyelesaian materi yang dibahas. Peneliti menawarkan suatu model pembelajaran yang tepat guna memperbaiki pembelajaran tersebut yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat guru terapkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dirancang, disusun dan dikondisikan untuk siswa agar aktif. Dari studi pendahuluan yang dilakukan, dalam proses pembelajaran guru belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Model dirancang untuk mewakili realitas yang sesungguhnya, walaupun model itu sendiri bukanlah realitas dari dunia yang sebenarnya. Atas dasar pengertian tersebut, maka model pembelajaran dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan



melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pembelajaran bagi para guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>9</sup>

Model Pembelajaran Kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dalam kegiatan pembelajaran sangat penting memperhatikan tipe pembelajaran yang digunakan. Namun, sekarang masih banyak guru yang mengajar tanpa memperhatikan tipe pembelajaran yang digunakannya. Sehingga pembelajaran terasa membosankan bagi siswa. Agar siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, maka guru perlu mengerti karakteristik siswa sehingga tepat dalam memilih tipe pembelajaran yang digunakan.<sup>10</sup>

Rusman mengemukakan bahwa model pembelajaran tipe *make a match* dipelopori oleh Lorna Curran, model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini mengandung unsur permainan yang menyenangkan. Siswa dapat belajar dan bekerja sama mencari pasangan mengenai suatu materi. Dalam suasana yang menyenangkan siswa dapat meningkatkan rasa berani, dan tanggung jawab, dan menyebabkan proses belajar menjadi bermakna secara efektif atau emosional bagi siswa.

<sup>9</sup>Muhammad Syarif Sumantri, *Op. Cit*, hlm. 39

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm.49

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan tersebut dan dilihat dari gejala-gejala yang telah dikemukakan, memperkuat peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan**".

Karena pada pembelajaran tematik diajarkan berbagai mata pelajaran, dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran Matematika.

## B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya defenisi istilah, yaitu :

### 1. Penerapan

Mengacu kepada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan prinsip. Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*.<sup>11</sup>

### 2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah segala bentuk kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, mulai dari kegiatan mengucapkan salam, bertanya tentang

<sup>11</sup> M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan?”

materi dan menjawab soal yang mengarah pada perubahan dalam individu siswa setelah proses pembelajaran. Aktivitas belajar merupakan kegiatan fisik (jasmani) maupun (rohani) sehingga terjadi perubahan tingkah laku.<sup>12</sup>

### 3. Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran Kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>13</sup>

### 4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match

Menurut Suprijono dalam buku Muhammad Affandi model pembelajaran *make a match* merupakan tipe yang menggunakan kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dari kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Sardiman, *Loc. Cit.*

<sup>13</sup> Muhammad Syarif Sumantri, *Loc. Cit*

<sup>14</sup> Muhammad Affandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajara di Sekolah* (Semarang: NISSULA PRESS, 2013), hlm. 71

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau** State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan ”Untuk Mengetahui PeningkatanAktivitas Belajar Siswa Pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan”

#### **E. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan positif yaitu informasi bagi sekolah tentang upaya sosialisasi penggunaan model pembelajaran tipe make a match dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada tema pertumbuhan dan perkembangan kelasIII Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.
- b. Bagi guru, memberikan referensi dan sumbangan pemikiran bagi guru tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe make a match dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan akan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran tematik khususnya matematika dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga bisa belajar dengan baik serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.



d. Bagi Peneliti

- 1) Merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu Pengetahuan dan sarana dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.
- 2) Sebagai sumbangan peneliti terhadap dunia pendidikan dan menambah wawasan peneliti tentang peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kerangka Teoritis

#### 1. Aktivitas Belajar

##### a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas Belajar adalah kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap bagian, dalam hal ini adalah disetiap kegiatan.<sup>15</sup> Aktivitas belajar adalah segala bentuk kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, mulai dari kegiatan mengucapkan salam, bertanya tentang materi dan menjawab soal yang mengarah pada perubahan dalam individu siswa setelah proses pembelajaran.<sup>16</sup> Aktivitas belajar merupakan kegiatan fisik (jasmani) maupun (rohani) sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.<sup>17</sup>

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas belajar adalah penekanannya pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Rochman Natawijayaa dalam Depdiknas belajar aktif adalah suatu aitem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Loc. Ci.*

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 13

<sup>17</sup> Sardiman, *Loc. Cit.*



hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>18</sup>

Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktivitas fisik atau mental siswa selama proses pembelajarannya. Jika siswa sudah terlihat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga belajar dapat dimaksimalkan. Karena aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klarifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut. Menurut Rahmayulis aktivitas mencakup aktivitas jasmani dan rohani.<sup>19</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, jenis-jenis aktivitas belajara adalah sebagai berikut :<sup>20</sup>

- 1) Mendengarkan.
- 2) Memandang, yaitu mengarahkan pandangan ke suatu objek.
- 3) Meraba, membau, mencium, mencicipi.
- 4) Menulis atau mencatat.
- 5) Membaca.
- 6) Membuat ikhtisar atau ringkasan atau menggaris bawahi.
- 7) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan.
- 8) Menyusun paper atau kertas kerja.
- 9) Mengingat.
- 10) Berfikir.
- 11) Latihan atau praktek.

#### b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar terjadi dalam satu konteks perencanaan untuk mencapai suatu perubahan tertentu. Aktivitas belajar menggunakan seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku

<sup>18</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Bandung: ALFABETA, 2013), Hlm. 96

<sup>19</sup>Ramayulis, *Op. Cit*, hlm. 35

<sup>20</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 38



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Dalam pembelajaran, siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk melakukan aktivitas. Ada beberapa temuan baru dalam psikologi perkembangan dan psikologi belajar yang mengemukakan pandangan bahwa siswa dalam belajar harus mendapat kesempatan untuk melakukan aktivitas.<sup>21</sup>

Aktivitas yang termasuk belajar memiliki ciri-ciri tertentu yaitu terjadi secara sadar, bersifat fungsional, positif dan aktif, tidak bersifat sementara, bertujuan dan terarah serta mencakup seluruh aspek tingkah laku secara utuh. Ciri-ciri tersebut merujuk pada perubahan tingkah laku, dan untuk mencapai perubahan tersebut dilakukan dengan berbagai cara. Setiap cara untuk memperoleh perubahan tersebut berdasarkan ciri-cirinya dibedakan menjadi beberapa jenis aktivitas belajar. Jenis-jenis aktivitas belajar siswa diantaranya adalah:<sup>22</sup>

- 1) Belajar arti kata
- 2) Belajar kognitif
- 3) Belajar Menghafal
- 4) Belajar Teoritis
- 5) Belajar Konsep
- 6) Belajar Kaidah
- 7) Belajar Berfikir
- 8) Belajar Keterampilan Motorik
- 9) Belajar Estetis

**c. Indikator Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar siswa dapat dikondisikan melalui pembelajaran aktif yang dapat dilihat dari tingkah laku siswa dengan guru yang aktif. Adapun indikator aktivitas belajar, yaitu:<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Rusman, *Op. Cit*, Hlm. 96

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 99

<sup>23</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Rineka Cipta, 2004), hlm. 63

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari segi siswa, dapat dilihat:
  - a) Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dari permasalahannya
  - b) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
  - c) Penampilan dalam berbagai usaha atau kreativitas belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar dan mengajar hingga mencapai keberhasilannya.
  - d) Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal-hal tersebut diatas tanpa tekanan dari guru maupun pihak lain
2. Dari segi guru, dapat dilihat:
  - a) Usaha mendorong membina gairah belajar, dan partisipasi siswa
  - b) Peranan guru tidak mendominasi kegiatan proses belajar siswa
  - c) Memberi kesempatan siswa belajar untuk belajar menurut cara dan keadaan masing-masing
  - d) Menggunakan berbagai jenis metode mengajar

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah. Paul

B. diedrich menggolongkan aktivitas belajar sebagai berikut:<sup>24</sup>

- a) Visual activities, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, dan sebagainya.
- b) Oral activities, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi dan sebagainya.
- c) Listening activities, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, music, pidato, ceramah dan sebagainya.
- d) Writing activities, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- e) Drawing activities, seperti menggambar, membuat grafik, peta, patron dan sebagainya.
- f) Motor activities, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi model, memperbaiki, berkebun, bermain, memelihara binatang dan sebagainya.
- g) Mental activities, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h) Emotional activities, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum dan sebagainya.

<sup>24</sup>Ibid, hlm. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match

### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match

Pembelajaran Kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (student oriented), terutama untuk menagatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia.<sup>25</sup>

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajarn yang telah dirumuskan. Pola belajar kelompok dengan cara kerja sama antarsiswa dapat mendorong timbulnya gagasan yang lebih bermutu dan meningkatkan kreativitas siswa, pembelajaran juga dapat mempertahankan nilai sosial bangsa Indonesia seperti gotong royong, dan toleransi yang perlu dipertahankan. Ketergantungan timbal balik mereka memotivasi mereka untuk dapat bekerja lebih keras untuk keberhasilan mereka, hubungan kooperatif juga mendorong siswa untuk menghargai gagasan temannya bukan sebaliknya.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hlm.23

<sup>26</sup> Muhammad Syarif Sumantri, *Op. Cit*, Hlm. 50





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem pembelajaran gotong royong atau cooperative learning merupakan system pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa-siswi dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada sstruktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok.

Menurut Sanjaya pembelajaran kooperatif memiliki empat prinsip dasar sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Prinsip ketergantungan positif
- 2) Tanggung jawab perseorangan
- 3) Interaksi tatap muka
- 4) Partisipasi dan komunikasi

Beberapa ciri dari pembelajaran kooperatif adalah:

- a) Setiap anggota memiliki peran
- b) Terjadi hubungan interaksi langsung diantara siswa
- c) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya
- d) Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok
- e) Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan

<sup>27</sup>Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru ; Kreasi Edukasi, 2015),



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karakteristik pembelajaran kooperatif diantaranya:

1. Siswa bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademis
2. Anggota-anggota dalam kelompok diatur yang heterogen, baik dari gender maupun dari kemampuan
3. Jika memungkinkan, masing-masing anggota kelompok kooperatif berbeda suku, budaya dan jenis kelamin
4. Sistem penghargaan yang berorientasi kepada kelompok daripada individu<sup>28</sup>

Model pembelajaran kooperatif menurut Slavin dalam buku Muhammad Affandi, ada berbagai macam tipe, salah satunya Make a Match. Menurut Suprijono dalam buku Muhammad Affandi, model pembelajaran make a match merupakan tipe yang menggunakan kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dari kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.<sup>29</sup> Model pembelajaran kooperatif tipe make a match (mencari pasangan) dikembangkan oleh Lorna Curran. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topic dalam suasana yang menyenangkan.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> *Ibid*, Hlm. 47

<sup>29</sup> Muhammad Affandi, dkk, *Loc. Cit*

<sup>30</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Op.Cit*, Hlm. 58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## b. Langkah-langkah *Make A Match*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran tipe *make a match* adalah<sup>31</sup>:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- 2) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban
- 3) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- 4) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya
- 5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- 6) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya
- 7) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran

## c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

- 1) Keunggulan model pembelajaran tipe *make a match*:

Keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah:

- a) Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan
- b) Materi yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa<sup>32</sup>
- c) Siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topic dalam suasana yang menyenangkan. Tipe *make a match* ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik<sup>33</sup>

- 2) Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*:

Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah:

- a) Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan

<sup>31</sup> Ali Hamzah dan Muhlirarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 167

<sup>32</sup> Sakilah, *Op. Cit*, hlm. 52

<sup>33</sup> Muhammad Affandi, *Loc. Cit*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Waktu yang tersedia perlu dibatasi jangan sampai siswa terlalu banyak bermain-main dalam proses pembelajaran
- c) Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai

### 3. Hubungan Aktivitas Belajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match

Menurut Effandi Zakaria dalam buku Isjoni, pembelajaran kooperatif dirancang bagi tujuan melibatkan pelajar secara aktif dalam proses pembelajaran menerusi perbincangan dengan rekan-rekan dalam kelompok kecil. Ia memerlukan siswa bertukar pendapat, memberi tanya jawab serta mewujudkan dan membina proses penyelesaian kepada suatu masalah.<sup>34</sup> Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang isi materi, memahami konsep-konsep serta mendorong siswa aktif, partisipatif, dan konstruktif terlibat dalam pembelajaran. Melalui cooperative learning siswa memperoleh kesempatan memunculkan pertanyaan, mendiskusikan tugas-tugas mereka dan menyatakan opini mereka. Pembelajaran kooperatif dapat mengintegrasikan berbagai gagasan dan saling menguji berbagai konsep. Pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan penalaran tingkat tinggi dan kemampuan siswa mentransformasikan pengetahuan pada berbagai situasi. Pembelajaran kooperatif menciptakan belajar menyenangkan dan mengurangi ketergantungan pada guru.<sup>35</sup>

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa tipe yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas, yaitu model pembelajaran

<sup>34</sup> Isjoni, *Op. Cit*, hlm 21

<sup>35</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 56



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stie Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kooperatif tipe *make a match* yang dikemabangkan oleh Loma Curran. Model pembelajaran *make a match* adalah salah satu tipe model pembelajaran mencari pasangan. Salah satu keunggulan tipe ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topic dalam suasana yang menyenangkan. Tipe *make a match* ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia.<sup>36</sup>

Aktivitas belajar dengan tipe model pembelajaran *make a match* dimana siswa mencari pasangan sambil belajar dalam suasana yang menyenangkan memungkinkan membuat siswa lebih rileks, tidak bosan dan juga aktif, sehingga selama proses pembelajaran berlangsung siswa ikut terlibat. Dengan demikian, dengan ikut sertanya siswa dalam penerapan model pembelajaran ini, mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

## B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan untuk membantu mendapatkan gambaran kerangka berfikir, di samping untuk untuk dapat mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian dan faktor-faktor penting lainnya yang dapat dijadikan sebagai landasan kajian untuk mengembangkan wawasan berpikir peneliti. Maka peneliti mencantumkan penelitian yang relevan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati yang berjudul “Model Kooperatif *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil belajar dan Aktivitas Belajar

<sup>36</sup> Isjoni, *Op. Cit*, hlm. 67



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPS Siswa Kelas IV” menunjukkan pada siklus I persentase yang diperoleh siswa adalah 63, 11%. Sedangkan pada siklus II, persentase tersebut meningkat menjadi 80, 81%. Persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I adalah sebesar 61,70%. Persentase ini belum mencapai target 70% yang telah ditetapkan. Pada siklus II, persentase ketuntasan hasil belajar siswa mulai meningkat menjadi 73,52% dan telah melebihi dari target yang ditentukan yaitu 70%. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan variable Y yaitu aktivitas belajar siswa. Sedangkan perbedaannya Ernawati selain meneliti aktivitas belajar juga meneliti hasil belajar, sedangkan peneliti hanya meneliti aktivitas belajar.

2. Hasil penelitian Rizal Ovandra dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN Margakaya Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan” menunjukkan hasil penelitian siklus I rata-rata keaktifan secara klasikal mencapai 76,04. Persentase keaktifan siswa mencapai 83% siswa aktif. Pada siklus II rata-rata keaktifan secara klasikal mencapai 82,12. Persentase keaktifan siswa mencapai 92% siswa aktif. Hasil belajar siswa siklus I dari 24 orang siswa terdapat 18 orang siswa tuntas belajar dan 6 orang siswa yang belum tuntas belajar. Rata-rata ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 75,42 dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 75% siswa yang tuntas belajar. Hasil belajar siswa siklus II dari jumlah siswa sebanyak 24 orang siswa terdapat





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

22 orang siswa tuntas belajar dan hanya 2 orang siswa yang belum tuntas belajar. Rata-rata ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 82,08 dengan persentase ketuntasan siswa mencapai 92% siswa yang tuntas belajar. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* dan meneliti aktivitas belajar. Sedangkan perbedaannya peneliti hanya meneliti aktivitas belajar, sedangkan Rizal Ovandra meneliti aktivitas belajar dan hasil belajar.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah peneliti kemukakan, maka dapat diambil suatu kerangka berpikir yaitu dalam kegiatan pembelajaran sangat penting memerhatikan tipe pembelajaran yang digunakan. Namun, sekarang masih banyak guru mengajar tanpa memerhatikan tipe pembelajaran yang digunakannya. Sehingga, pembelajaran terasa membosankan bagi siswa. Agar siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, maka guru perlu mengerti karakteristik siswa sehingga tepat dalam memilih tipe pembelajaran yang digunakan.<sup>37</sup>

Ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu salah satunya penerapan model pembelajaran konvensional. System pengajaran ini menyebabkan siswa tidak berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dikhawatirkan siswa tidak dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika.<sup>38</sup>

<sup>37</sup>*Ibid*, hlm. 49

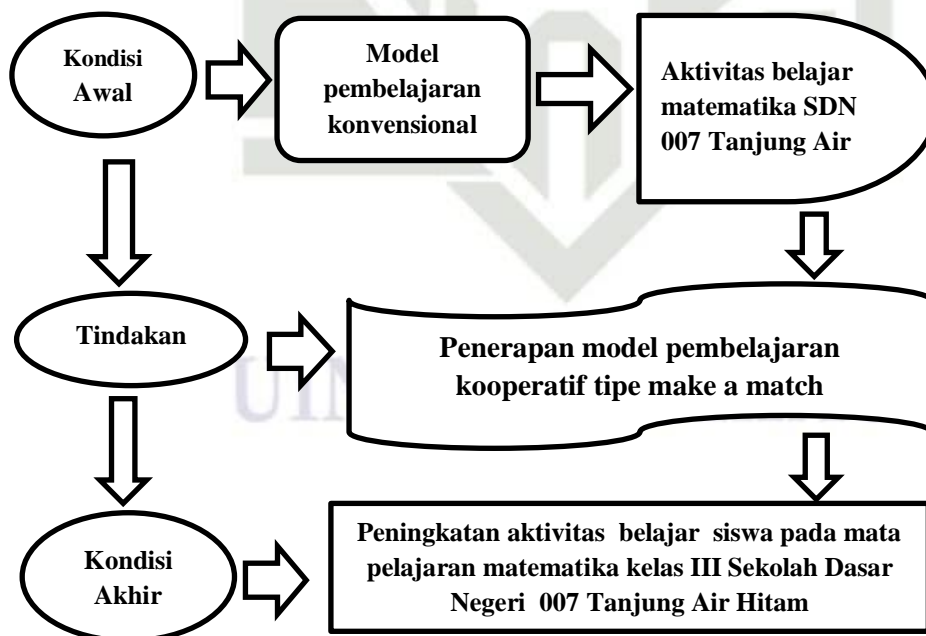
<sup>38</sup>Ahmad Susanto, *Op. Cit*, hlm. 192

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengamatan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam pembelajaran matematika masih sangat pasif. Beberapa penyebabnya yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru, pembelajaran tidak bervariasi, dan masih menggunakan metode konvensional. Hal ini membuat pembelajaran menjadi monoton, sehingga siswa cepat bosan. Salah satu alternatif yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Dalam hal ini guru menggunakan model pembelajaran Kooperatif dimana siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Secara singkat pokok permasalahan dan penyelesaian masalah dalam penelitian digambarkan sebagai berikut:



**Gambar : II 1 Kerangka Berpikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## D. Indikator Keberhasilan

### 1. Indikator Kinerja

#### a. Aktivitas Guru.

Adapun indikator aktivitas guru dalam penelitian ini, peneliti menggunakan acuan indikator-indikator penelitian pada penerapan model pembelajaran make a match yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- 2) Guru memberikan kepada siswa sebuah kartu yang bertuliskan soal dan jawaban
- 3) Guru meminta setiap siswa memikirkan jawaban dan soal dari kartu yang dipegang
- 4) Guru memerintahkan setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya
- 5) Guru memberitahu kepada setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- 6) Guru memberitahukan kepada siswa setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya
- 7) Guru membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran

#### b. Aktivitas Siswa

Dalam penelitian ini, adapun yang menjadi indikator aktivitas siswa belajar Matematika yang akan dicapai adalah :





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Siswa memperhatikan guru menyiapkan kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- 2) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban
- 3) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- 4) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya
- 5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- 6) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya
- 7) Siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran

## 2. Indikator Hasil

Adapun indikator aktivitas belajar siswa yang muncul pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Keterangan
1	Aktivitas Visual	a. Siswa membaca materi yang diberikan guru b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru c. Siswa mengamati temannya
2	Aktivitas Lisan	a. Siswa mengajukan pertanyaan b. Siswa menjawab pertanyaan bertanya c. Siswa mengemukakan pendapat
3	Aktivitas Mendengarkan	a. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru b. Siswa mendengarkan petunjuk yang diberikan guru c. Siswa mendengarkan teman mengajukan pertanyaan
4	Aktivitas Motoric	a. Siswa melaksanakan instruksi dari guru b. Siswa melakukan percobaan c. Siswa aktif belajar sambil bermain dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>
6	Aktivits Mental	a. Siswa memecahkan masalah dalam menjawab soal dan jawaban dari kartu-kartu yang diberikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Keterangan
		guru b. Siswa menanggapi kartu soal dan jawaban temannya c. Siswa mengingat materi
7	Aktivitas Emosional	a. Siswa gembira dan bersemangat mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe make a match b. Siswa tenang saat guru menjelaskan pembelajaran c. Siswaberani maju ke depan kelas membacakan kartu soal dan kartu jawaban

Tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dilihat dari pencapaian aktivitas siswa sebelum pelaksanaan penelitian dan sesudah penelitian tindakan kelas dilakukan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika secara klasikal mencapai 75%.<sup>39</sup>

### E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Jika diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Pada Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup” maka akan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

<sup>39</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hlm. 257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III sebanyak 22 siswa. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

### B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

### C. Rancangan Tindakan

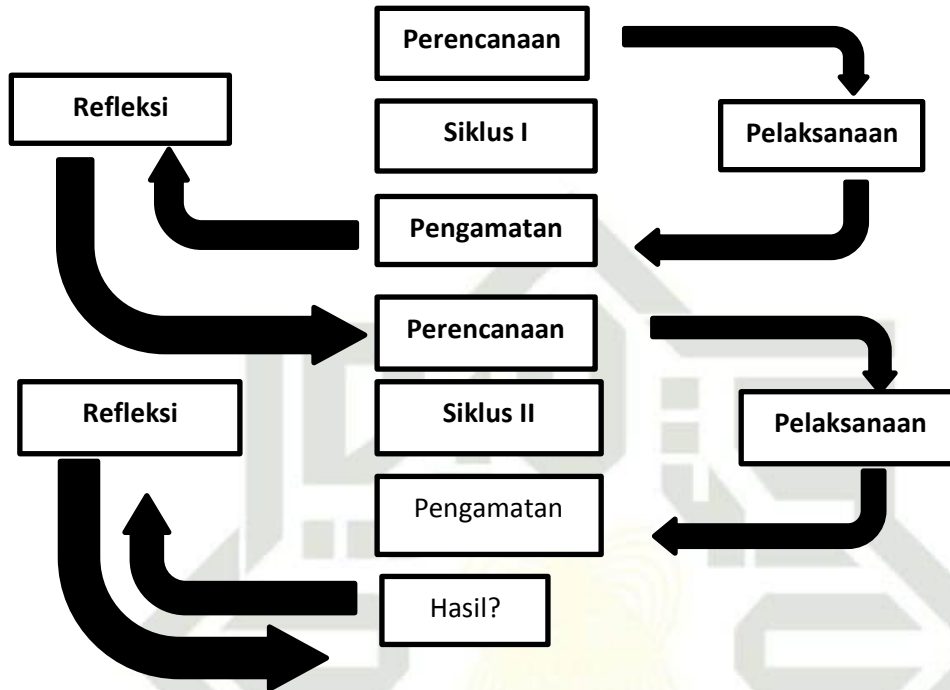
Bentuk penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun siklus PTK sebagai berikut:



**Gambar : III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)<sup>40</sup>**

### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang telah dilakukan sebelum melaksanakan tindakan. Adapun yang dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian kompetensi dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan Lembar Observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16

<sup>41</sup> Helmiati, dkk, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekbaru: Zanafa Publishing), Hlm.29



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif tipe make a match yaitu:

### a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa secara bersama-sama menurut keyakinan masing-masing
- 2) Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa
- 3) Guru melakukan absensi kelas
- 4) Guru melakukan apersepsi yaitu materi pengurangan dan memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu daerah “Ayam Den Lapeh”, dan mengajak siswa untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- 2) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal dan jawaban
- 3) Tiap siswa memikirkan jawaban dan soal dari kartu yang dipegang
- 4) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya
- 5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 6) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya

### c. Penutup

- 1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran
- 2) Guru melakukan evaluasi
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif atau belum berpartisipasi aktif
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

### 3. Pengamatan

Ketika melakukan pengamatan atau observasi hal yang harus dilakukan yaitu, melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan, mengisi catatan kejadian selama pembelajaran berlangsung, dan mengamati tiap siklus. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua orang observer. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas Matematika belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa untuk mengambil data aktivitas secara bertahap. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Dalam hal ini, peneliti dibantu oleh observer dan guru kelas dalam mencatat secara sistematis terhadap indikator-indikator pada objek penelitian yang telah ditentukan, dengan memperhatikan responden aktivitas siswa sebelum dan sesudah tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.

### 2. Dokumentasi

Diperoleh dari pihak-pihak sekolah terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah dan perkembangan sekolah, tata usaha untuk memperoleh data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru serta masalah-maslah yang berhubungan dengan administrasi sekolah yaitu berupa arsip dan tabel-tabel yang didapat dari kantor Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam. Khususnya pada guru kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam untuk meperoleh data tentang aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
 N = Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu  
 P = Angka persentase  
 100 % = Bilangan tetap

**Tabel III.1**  
**Interval Kategori Aktivitas Guru<sup>43</sup>**

No	Interval	Kategori
1	81-100%	Sangat Tinggi
2	61-80%	Tinggi
3	41-60%	Cukup Tinggi
4	21-40%	Rendah
5	0-20%	Rendah Sekali

## 2. Indikator Hasil

Data aktivitas belajar siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
 N = Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu  
 P = Angka persentase

<sup>42</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

<sup>43</sup> Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 15



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100 % = Bilangan tetap<sup>44</sup>

Menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, cukup Tinggi, Rendah, Rendah Sekali. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu:<sup>45</sup>

- 1) Apabila persentase antara 81%-100% dikatakan “Sangat Tinggi”
- 2) Apabila persentase antara 61%-80% dikatakan “Tinggi”
- 3) Apabila persentase antara 41%-60% dikatan “Cukup Tinggi”
- 4) Apabila persentase kurang dari 21%-40% dikatakan “Rendah”
- 5) Apabila persentase antara 0-20% dikatakan “Rendah Sekali”.

<sup>44</sup> Anas Sudjono, *Loc.Cit.*

<sup>45</sup> Ridwan, *Loc.Cit,*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Hal ini terlihat pada sebelum tindakan aktivitas belajar siswa hanya 33,70%, masih tergolong “Rendah”. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siklus I, aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 57,75% atau tergolong “Cukup Tinggi”. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 83,13% atau tergolong “Sangat Tinggi”. Artinya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% telah tercapai.

#### B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan hasil pembahasan penelitian yang dijelaskan sebelumnya, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:



1. Ketika proses pembelajaran berlangsung sebaiknya guru mengawasi dan memantau siswa, sehingga semua siswa aktif dan tidak ada yang sibuk dengan kegiatannya sendiri.
2. Guru diharapkan mampu menguasai model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang akan digunakan dalam pembelajaran secara maksimal agar saat menjelaskan guru tidak bingung dan pembelajaran tidak terkesan kaku.
3. Guru diharapkan dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran secara merata agar semua siswa aktif dan tidak ada yang merasa berkecil hati karena mengira guru pilih kasih terhadap siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2017. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Ali Hamzah & Muhlisrarini. 2016. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anas Sudjono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ernawati, Model Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas IV”, Jurnal ISSN Cetak 2476-9886, *Jurnal Pendidikan Indonesia* Volume 2(1): 80-85, 2016
- Helmiati, *at all*, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mardia Hayati & Sakilah. 2017. *Pembelajaran Tematik*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Melly Andriani & Mimi Hariyani. 2013. *Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Benteng Media
- Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers
- Muhammad Affandi, dkk. 2013. *Modal dan Metode Pembelajaran Sekolah*. Semarang: Unissula Pers
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Karya Rosdakarya
- M. Uzer Usman. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ridwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rizal Ovandra. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Margakaya Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Bandar Lampung: Universitas Lampung

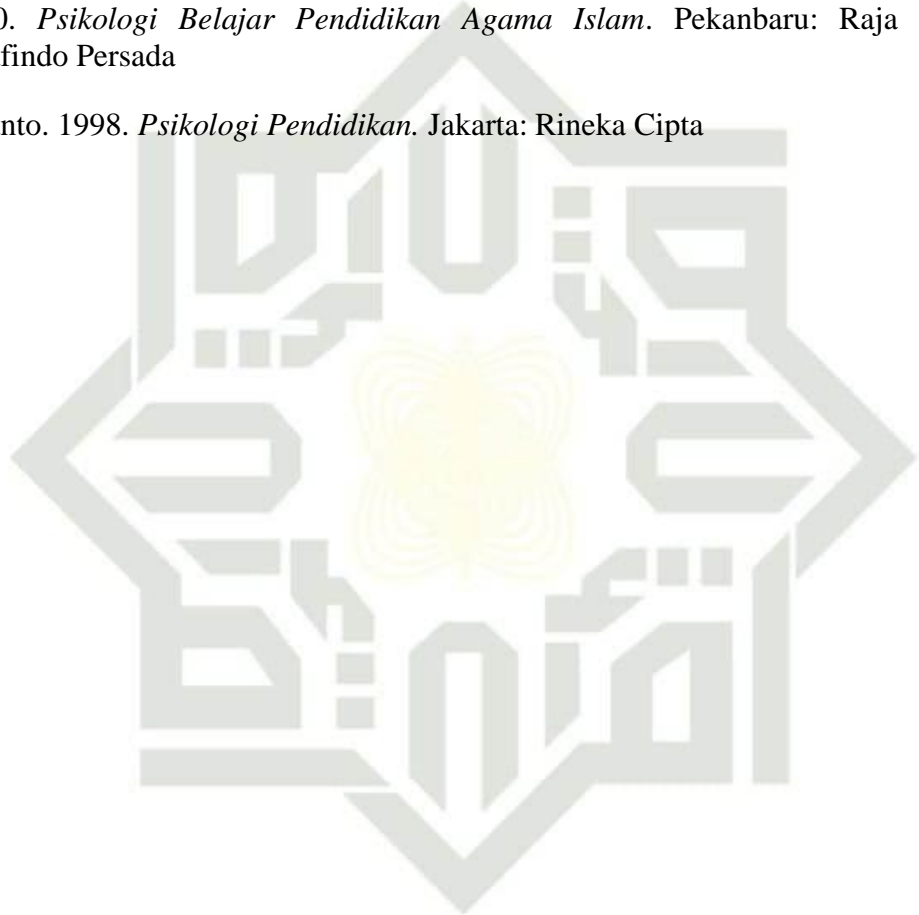
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Sakilah. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tohirin. 2000. *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Raja Grafindo Persada
- Westi Soenanto. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 1

### Silabus

**SEKOLAH** : Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam

**KELAS** : III

**TEMA** : Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup

#### Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indicator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	menentukan hasil kali dua bilangan cacah dengan hasil sampai 1.000 dengan benar	Menyelesaikan soal-soal perkalian	Melalui model pembelajaran kooperatif tipe make a match siswa dapat menyelesaikan soal perkalian	Teknik penilaian Penilaian sikap: lembar observasi Penilaian pengetahuan: tes tertulis	8 JP (2 x 35)	Buku guru dan siswa tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup kelas 3 SDN 007 Tj Air Hitam
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	menentukan hasil kali dua bilangan cacah dengan hasil sampai 1000 dengan benar	Menyelesaikan soal perkalian	Melalui model pembelajaran kooperatif tipe make a match siswa dapat menyelesaikan soal perkalian	Teknik penilaian Penilaian sikap: lembar observasi Penilaian pengetahuan: tes tertulis		Buku guru dan siswa tema 1 pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup kelas 3 SDN 007 Tj Air Hitam
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	menentukan hasil bagi dua bilangan cacah tanpa sisa dengan benar	Menyelesaikan soal pembagian	Melalui model pembelajaran kooperatif tipe make a match siswa dapat	Teknik penilaian Penilaian sikap: lembar observasi Penilaian		Buku guru dan siswa tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis dan artikel ilmiah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			menyelesaikan soal pembagian	pengetahuan: tes tertulis	Makhluk Hidup kelas 3 SDN 007 Tj Air Hitam	
	Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	Menentukan hasil bagi dua bilangan cacah tanpa sisa dengan benar	Menyelesaikan soal pembagian	Melalui model pembelajaran kooperatif tipe make a match siswa dapat menyelesaikan soal pembagian	Teknik penilaian Penilaian sikap: lembar observasi Penilaian pengetahuan: tes tertulis	Buku guru dan siswa tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup kelas 3 SDN 007 Tj Air Hitam

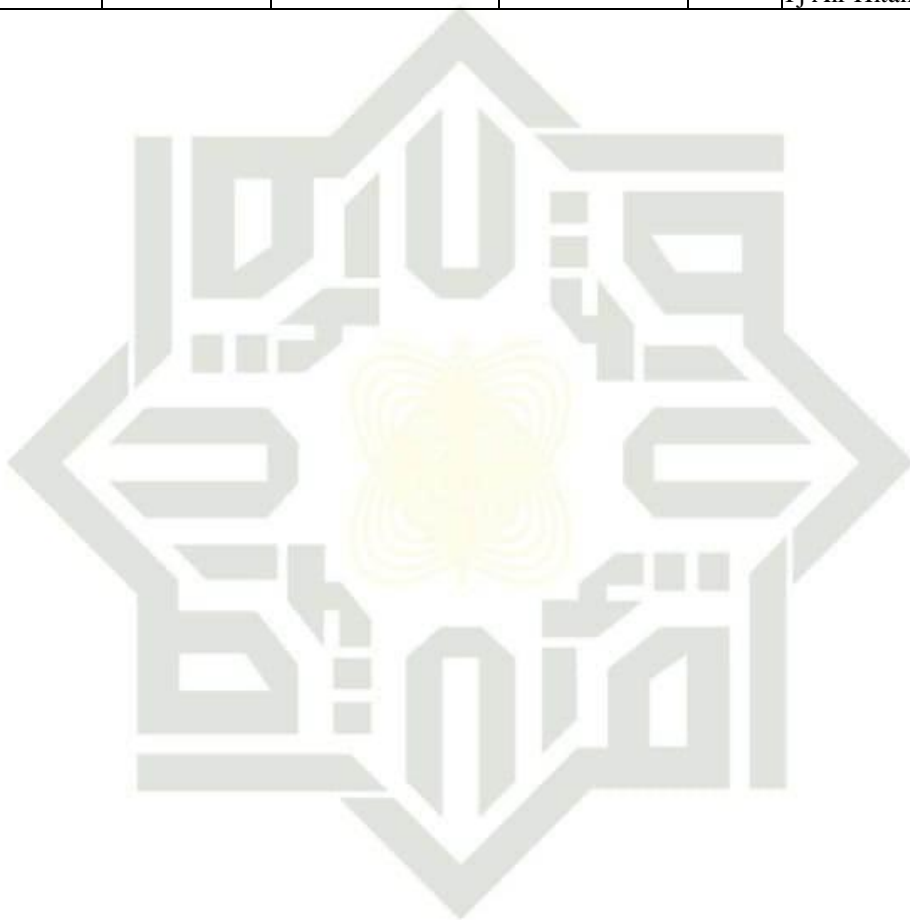
#### Hak Cipta Milik dan Undang-Undang

1. Dilarang mengumumkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

**Sekolah** : SDN 007 Tj.Air Hitam  
**Kelas/semester** : 3/1  
**Tema** : **Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup**  
**Sub Tema 3** : **Pertumbuhan Hewan**  
**Pembelajaran** : **1 (Pertemuan 1)**  
**Alokasi waktu** : **2 JP**

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar ( KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi ( IPK)

##### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Indikator**

- Siswa dapat menentukan hasil kali dua bilangan cacah dengan hasil sampai 1.000 dengan benar

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui model pembelajaran kooperatif tipe make a match siswa dapat menyelesaikan soal perkalian

**D. Materi Pembelajaran**

**Menyelesaikan soal perkalian**

Penjumlahan berulang dengan bilangan yang sama disebut perkalian.

Jika udin memiliki 3 buah kandang yang berisi masing-masing 12 ekor ayam.



$$12 + 12 + 12 = 36$$

Ditulis dalam perkalian adalah  $3 \times 12 = 36$

Cara lain menyelesaikan soal tersebut seperti berikut ini.  $12 = 10 + 2$

Kalikan masing-masing bilangan 10 dan 2 dengan angka 3, lalu jumlahkan hasilnya.

$$3 \times 10 = 30$$

$$3 \times 2 = \underline{6} +$$

$$36$$

Dalam perkalian dua bilangan, berlaku sifat pertukaran. Misalnya :

$$3 \times 3 = 3 + 3 = 6$$

$$2 \times 2 = 2 + 2 + 2 = 6$$



Jadi,  $2 \times 3 = 3 \times 2$

Untuk menyelesaikan perkalian bilangan yang besar, perhatikan contoh berikut!

$$2 \times 210 = \dots$$

Sifat pertukaran perkalian  $2 \times 120 = 120 \times 2$

$$210 = 200 + 10 + 0$$

Kalikan masing-masing bilangan dengan angka

$$2 \times 200 = 400$$

$$2 \times 10 = 20$$

$$2 \times 0 = \underline{0} +$$

$$420$$

Cara lainnya:

$$210$$

$$\underline{2 \times}$$

Pertama  $2 \times 0 = 0$

Kedua  $2 \times 1 = 2$

Ketiga  $2 \times 2 = 4$

Hasil perkalian adalah 420.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelajaran dibuka dengan salam, dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru melakukan apersepsi atau menanyakan materi yang lampau, yaitu materi pengurangan.</li> <li>• Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan menyanyikan lagu daerah "Ayam Den Lapeh"</li> <li>• Guru menyampaikan materi menyelesaikan soal perkalian dan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Mengamati/ Amati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati media dan buku yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru tentang menyelesaikan soal perkalian</li> <li>• Siswa mendengarkan instruksi yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang diterapkan</li> </ul> </li> <li>b. <b>Menanya/ Tanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran tentang menyelesaikan soal perkalian</li> </ul> </li> <li>c. <b>Eksperimen/ Explore</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban</li> <li>• Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/ jawaban</li> <li>• Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang</li> <li>• Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya</li> <li>• Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin</li> <li>• Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya</li> </ul> </li> <li>d. <b>Asosiasi/ Nalar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul> </li> <li>e. <b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberikan pertanyaan oleh guru untuk mengecek pemahaman terkait materi pembelajaran</li> </ul> </li> </ol>	50 Menit
3.	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi menyelesaikan soal perkalian</li> <li>• Guru melakukan evaluasi tentang materi menyelesaikan soal perkalian</li> <li>• Follow Up (kegiatan lanjutan yang harus dilakukan siswa sesuai dengan materi)</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa berupa kata bijak kepada siswa yang kurang atau belum aktif.</li> <li>• Kelas ditutup dengan berdo'a menurut kepercayaan masing-masing dan diakhiri dengan salam</li> </ul>	10Menit



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### F. Metode/Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, Make a Match
2. Pendekatan Pembelajaran : Scientific

#### G. Media/ Alat, Pembelajaran

- Papan Tulis, Spidol, dan kertas (Kartu-kartu Soal dan Jawaban)

#### H. Sumber Pembelajaran

- Buku Tematik kelas 3

#### I. Penilaian Hasil Belajar

##### 1. Sikap

Format Penilaian Sikap (Jurnal)

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					

##### 2. Pengetahuan Tes tertulis

Soal	Kunci jawaban
1. $5 \times 4 = \dots$	20
2. $4 \times 15 = \dots$	60
3. $110 \times 4 = \dots$	440
4. $330 \times 3 = \dots$	990
5. $220 \times 4 = \dots$	880

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

**Sekolah** : SDN 007 Tj.Air Hitam  
**Kelas/semester** : 3/1  
**Tema** : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup  
**Sub Tema 3** : Pertumbuhan Hewan  
**Pembelajaran** : 3 (Pertemuan 2)  
**Alokasi waktu** : 2 JP

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar ( KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi ( IPK)

#### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Indikator

- Siswa dapat menentukan hasil kali dua bilangan cacah dengan hasil sampai 1.000 dengan benar

### Tujuan Pembelajaran

- Melalui model pembelajaran kooperatif tipe make a match siswa dapat menyelesaikan soal perkalian

### D. Materi Pembelajaran

#### Menyelesaikan soal perkalian

Sebuah peternakan ikan hias dapat menghasilkan 120 ekor dalam waktu satu bulan. Berapa banyak ikan hias yang dihasilkan peternakan tersebut dalam waktu dua bulan?

Jawaban:

Peternakan menghasilkan 120 ekor ikan hias dalam waktu sebulan.

Dalam waktu dua bulan banyak ikan hias yang dihasilkan adalah  $120 + 120 = 240$  ekor

Dalam perkalian ditulis  $2 \times 120 = 240$

Berlaku sifat pertukaran  $2 \times 120 = 120 \times 2$

$120 = 100 + 20$

Kalikan masing-masing bilangan dengan 2, lalu jumlahkan

$2 \times 100 = 200$

$2 \times 20 = \frac{40}{240} +$

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelajaran dibuka dengan salam, dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru melakukan apersepsi atau menanyakan materi yang lampau yaitu tentang menyelesaikan soal perkalian</li> <li>• Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari berupa permainan ular tangga</li> <li>• Guru menyampaikan materi menyelesaikan soal perkalian dan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati/ Amati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati media dan buku yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru tentang menyelesaikan soal perkalian</li> <li>• Siswa mendengarkan instruksi yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang diterapkan</li> </ul> <p><b>b. Menanya/ Tanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran tentang menyelesaikan soal perkalian</li> </ul> <p><b>c. Eksperimen/ Explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban</li> <li>• Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban</li> <li>• Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang</li> <li>• Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya</li> <li>• Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin</li> <li>• Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya</li> </ul> <p><b>d. Asosiasi/ Nalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>e. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberikan pertanyaan oleh guru untuk mengecek pemahaman terkait materi pembelajaran</li> </ul>	50 Menit
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi menyelesaikan soal perkalian</li> <li>• Guru melakukan evaluasi tentang materi menyelesaikan soal perkalian</li> <li>• Follow Up (kegiatan lanjutan yang harus dilakukan siswa sesuai dengan materi)</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif berupa kata-kata bijak</li> <li>• Kelas ditutup dengan berdo'a menurut kepercayaan masing-masing dan diakhiri dengan salam</li> </ul>	10Menit



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### F. Metode/Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, Make a Match
3. Pendekatan Pembelajaran : Scientific

### G. Media/ Alat, Pembelajaran

- Papan Tulis, Spidol, dan kertas (Kartu-kartu Soal dan Jawaban)

### H. Sumber Pembelajaran

- Buku Tematik kelas 3

### I. Penilaian Hasil Belajar

#### 3. Sikap

Format Penilaian Sikap (Jurnal)

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					

#### 4. Pengetahuan

##### Tes tertulis

Soal	Kunci jawaban
1. Udin memiliki 3 ember berisi ikan hias. Setiap ember berisi 320 ekor. Berapa banyak ikan hias udin semuanya?	960 ikan hias
2. Sebuah toko ikan hias memiliki 7 akuarium. Setiap akuarium berisi 110 ekor. Berapa banyak ikan koki semuanya?	770 ikan koki
3. Siti pergi ke peternakan ikan mas. Ia melihat ikan mas dalam 5 ember. Setiap ember berisi 300 ekor ikan mas. Berapa banyak ikan mas semuanya?	1500 ikan mas
4. Edo memiliki tanaman jambu sebanyak 180 batang. Tanaman itu akan di tanam di 3 tempat dengan jumlah yang sama. Berapakah jumlah tanaman jambu pada setiap tempatnya?	540 tanaman jambu
5. Riski membeli 7 tabung. Setiap tabung itu diisinya 196 kelereng. Berapa banyak kelereng Riski semuanya?	1.372 kelereng





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

**Sekolah** : SDN 007 Tj.Air Hitam  
**Kelas/semester** : 3/1  
**Tema** : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup  
**Sub Tema 4** : Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan  
**Pembelajaran** : 1 (Pertemuan 3)  
**Alokasi waktu** : 2 JP

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar ( KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi ( IPK)

#### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

### Indikator

- Siswa dapat menentukan hasil kali dua bilangan cacah dengan hasil sampai 1.000 dengan benar

### C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui model pembelajaran kooperatif tipe make a match siswa dapat menyelesaikan soal perkalian

### D. Materi Pembelajaran

#### Menyelesaikan soal pembagian

Udin dan kawan-kawan akan membuat sebuah kerajinan mozaik menggunakan biji-bijian. Pak guru memiliki 10 biji kacang merah yang akan dibagikan pada dua kelompok dengan jumlah yang diperoleh masing-masing sama banyak. Berapa banyak biji kacang merah yang didapatkan oleh setiap kelompok?

Perhatikan contoh penyelesaian berikut ini!

Tahapan penyelesaian.

Pindahkan 2 biji kacang merah dan simpan masing-masing biji pada dua tempat yang sudah disiapkan.

Kejadian di atas, dalam matematika ditulis:  $10 - 2 = 8$

Sekarang yang tertinggal ada 8 biji. Pindahkan dua biji kacang merah, masing-masing satu biji pada setiap tempat.

Kejadian di atas, dalam matematika ditulis:  $8 - 2 = 6$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelajaran dibuka dengan salam, dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru melakukan apersepsi atau menanyakan materi yang lampau yaitu menyelesaikan soal perkalian</li> <li>• Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari berupa permainan lakukan yang guru katakan</li> <li>• Guru menyampaikan materi menyelesaikan soal pembagian dan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Mengamati/ Amati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati media dan buku yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru tentang menyelesaikan soal pembagian</li> <li>• Siswa mendengarkan instruksi yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang diterapkan</li> </ul> </li> <li>b. <b>Menanya/ Tanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran tentang menyelesaikan soal pembagian</li> </ul> </li> <li>c. <b>Eksperimen/ Explore</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban</li> <li>• Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/ jawaban</li> <li>• Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang</li> <li>• Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya</li> <li>• Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin</li> <li>• Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya</li> </ul> </li> <li>d. <b>Asosiasi/ Nalar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul> </li> <li>e. <b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberikan pertanyaan oleh guru untuk mengecek pemahaman terkait materi pembelajaran menyelesaikan soal pembagian</li> </ul> </li> </ol>	50 Menit
3.	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi menyelesaikan soal pembagian</li> <li>• Guru melakukan evaluasi tentang materi menyelesaikan soal pembagian</li> <li>• Follow Up (kegiatan lanjutan yang harus dilakukan siswa sesuai dengan materi)</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dengan kata-kata lucu</li> <li>• Kelas ditutup dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing dan diakhiri dengan salam</li> </ul>	10Menit





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### F. Metode/Model Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Ceramah, Make a Match
- Pendekatan Pembelajaran : Scientific

### G. Media/ Alat, Pembelajaran

- Papan Tulis, Spidol, dan kertas (Kartu-kartu Soal dan Jawaban)

### H. Sumber Pembelajaran

- Buku Tematik kelas 3

### I. Penilaian Hasil Belajar

#### 1. Sikap

Format Penilaian Sikap (Jurnal)

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					

#### 2. Pengetahuan

Tes tertulis

Soal	Kunci jawaban
1. Sebuah perkebunan memberikan 126 bibit pohon manga untuk Udin dan 5 orang temannya. Pemiik perkebunan ingin memberikan bibit kepada 6 anak sama banyak. Berapa bibit pohon yang diterima oleh setiap anak? $126 : 6 =$	21 bibit pohon
2. Siti membagi 153 biji salak kepada tiga orang temannya. Setiap anak mendapat biji salak sama banyak. Berapa banyak biji yang diterima setiap anak? $153 : 3 =$	51 biji
3. Ayah membeli 40 kue. Kue tersebut akan dibagikan kepada keponakan dan saudara yang lain sebanyak 8 orang. Setiap orang akan menerima... kue. $40 : 8 =$	5 kue
4. Siti memiliki jeruk sebanyak 620. Jika dibagikan kepada 5 orang temannya, masing-masing akan mendapat... buah. $620 : 5 =$	
5. SD Brilian Jaya mendapatkan sumbangan 138 buku cerita. Buku tersebut akan dibagikan kepada 6 kelas dengan jumlah sama rata. Jadi jumlah buku yang diterima setiap kelas adalah.... $138 : 6 =$	23 buku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau  
 Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

**Sekolah** : SDN 007 Tj.Air Hitam  
**Kelas/semester** : 3/1  
**Tema** : **Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup**  
**Sub Tema 4** : **Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan**  
**Pembelajaran** : **3 (Pertemuan 4)**  
**Alokasi waktu** : **2 JP**

### B. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### C. Kompetensi Dasar ( KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi ( IPK)

#### Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah

#### Indikator

- Siswa dapat menentukan hasil kali dua bilangan cacah dengan hasil sampai 1.000 dengan benar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui model pembelajaran kooperatif tipe make a match siswa dapat menyelesaikan soal perkalian

**E. Materi Pembelajaran**

**Menyelesaikan soal pembagian**

Seorang petani memanen bunga mawar. Hasil panennya ada 141 tangkai bunga mawar. Petani akan menyimpan dalam 3 tempat, yang masing-masing memuat tangkai bunga sama banyak. Proses di atas di tulis dalam bentuk pembagian 141 :

$$3 = 47$$

$$3 \sqrt{\begin{array}{r} 141 \\ 12 \\ \hline 21 \\ 21 \end{array}} = 47$$

**F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelajaran dibuka dengan salam, dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru melakukan apersepsi atau menanyakan materi yang lampau yaitu materi menyelesaikan soal pembagian</li> <li>• Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari berupa permainan pathilan</li> <li>• Guru menyampaikan materi menyelesaikan soal pembagian dan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Mengamati/ Amati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati media dan buku yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru tentang menyelesaikan soal pembagian</li> <li>• Siswa mendengarkan instruksi yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang diterapkan</li> </ul> </li> <li>b. <b>Menanya/ Tanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran tentang menyelesaikan soal pembagian</li> </ul> </li> <li>c. <b>Eksperimen/ Explore</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal</li> </ul> </li> </ol>	50 Menit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dan bagian lainnya kartu jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban</li> <li>• Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang</li> <li>• Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya</li> <li>• Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin</li> <li>• Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya</li> </ul> <p><b>d. Asosiasi/ Nalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>e. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberikan pertanyaan oleh guru untuk mengecek pemahaman terkait materi pembelajaran</li> </ul>	
<b>3.</b>	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi menyelesaikan soal pembagian</li> <li>• Guru melakukan evaluasi tentang materi menyelesaikan soal pembagian</li> <li>• Follow Up (kegiatan lanjutan yang harus dilakukan siswa sesuai dengan materi)</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif berupa kata-kata lucu</li> <li>• Kelas ditutup dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing dan diakhiri dengan salam</li> </ul>	10Menit

**G. Metode/Model Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : Ceramah, Make a Match

Pendekatan Pembelajaran : Scientific

**H. Media/ Alat, Pembelajaran**

- Papan Tulis, Spidol, dan kertas (Kartu-kartu Soal dan Jawaban)

**I. Sumber Pembelajaran**

- Buku Tematik kelas 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Penilaian Hasil Belajar

### 3. Sikap

Format Penilaian Sikap (Jurnal)

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					

### 4. Pengetahuan

Tes tertulis

Soal	Kunci jawaban
1. Siti memiliki 484 tangkai bunga anggrek. Siti ingin menyimpan dalam 4 buah vas bunga dengan bayak tangkai bunga yang sama pada masing-masing vas. Berapa banyak tangkai bunga anggrek pada setiap vas bunga?	121 tangkai bunga anggrek
2. Pohon melati Lani berbunga sangat banyak. Lani memetik 224 bunga melati. Lalu ia menyimpannya dalam 4 buah tempat. Masing-masing tempat memuat bunga sama banyak. Berapa banyak bunga melati pada setiap tempat?	56 unga melati
3. Bu Santika telah memuat 125 potong kue untuk acara ulang tahun anaknya. Ia akan menaruhnya di atas 5 meja dengan jumlah sama banyak. Maka di setiap meja itu nantinya akan berisi... potong kue.	25 potong kue
4. Pak Danu telah membeli 136 bibit pohon manga. Ia ingin menanam bibit tersebut pada 4 ladang miliknya. Jika pak Danu ingin membaginya sama rata setiap lading, maka jumlah bibit pohon manga pada setiap lading adalah....	34 bibit
5. Ratna akan mengumpulkan biji salak sebanyak 196 buah. Ia akan mnggunakannya untuk membuat 7 buah mozaik. Jika ratna membagi biji salaknya sama rata untuk setiap mozaik, maka setiap mozaik akan terdiri dari ... biji salak.	28 biji salak



### Lampiran 3

## Pedoman Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

2. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban

4	Apabila guru menyiapkan kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, kartu dan soal dan kartu jawaban kepada semua siswa
3	Apabila guru menyiapkan kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, kartu dan soal dan kartu jawaban kepada beberapa siswa
2	Apabila guru hanya menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang tidak cocok untuk sesi review, kartu dan soal dan kartu jawaban kepada beberapa siswa
1	Apabila guru tidak menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, kartu dan soal dan kartu jawaban

3. Guru memberikan kepada siswa sebuah kartu yang bertuliskan soal dan jawaban

4	Apabila guru memberikan kepada semua siswa sebuah kartu yang bertuliskan soal dan jawaban
3	Apabila guru memberikan kepada beberapa siswa sebuah kartu yang bertuliskan soal dan jawaban
2	Apabila guru hanya memberikan kepada beberapa siswa beberapa kartu yang bertuliskan soal dan jawaban
1	Apabila guru tidak memberikan kepada semua siswa sebuah kartu yang bertuliskan soal dan jawaban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Guru meminta setiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang

4	Apabila guru meminta setiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang dan memperhatikan semua siswa dengan baik
4	Apabila guru meminta beberapa siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang dan memperhatikan siswa dengan baik
2	Apabila guru hanya meminta beberapa siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang dan memperhatikan beberapa siswa dengan baik
4	Apabila guru tidak meminta setiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang dan tidak memperhatikan siswa dengan baik

5. Guru memerintahkan setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya

5	Apabila guru memerintahkan setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya dan mengawasi siswa
4	Apabila guru memerintahkan beberapa siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya dan mengawasi siswa
3	Apabila guru hanya memerintahkan beberapa siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya dan mengawasi siswa
3	Apabila guru hanya memerintahkan beberapa siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya dan tidak mengawasi siswa
3	Apabila guru tidak memerintahkan setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya dan tidak mengawasi siswa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru memberitahu kepada setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin

4	Apabila guru memberitahu kepada setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin dan memberikan penghargaan
4	Apabila guru memberitahu kepada beberapa siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin dan memberikan penghargaan
2	Apabila guru hanya memberitahu kepada beberapa siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin dan tidak memberikan penghargaan
4	Apabila guru tidak memberitahu kepada siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin dan tidak memberikan penghargaan

6. Guru memberitahukan kepada siswa setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya

4	Apabila guru memberitahukan kepada semua siswa setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya dan memberikan penjelasan yang jelas
4	Apabila guru memberitahukan kepada semua siswa setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya dan memberikan penjelasan seadanya
4	Apabila guru hanya memberitahukan kepada beberapa siswa setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya dan tidak memberikan penjelasan
4	Apabila guru tidak memberitahukan kepada siswa setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya dan tidak memberikan penjelasan



7. Guru meminta siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran

4	Apabila guru meminta semua siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran dan membimbing siswa
3	Apabila guru meminta beberapa siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran dan membimbing siswa
2	Apabila guru hanyameminta beberapa siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran dan tidak membimbing siswa
1	Apabila guru tidakmeminta siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran dan tidak membimbing siswa

Keterangan skala penilaian:

4 : Dilakukan dengan baik

2 : Dilakukan dengan kurang baik

3 : Dilakukan dengan cukup baik

1 : Dilakukan dengan tidak baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

**Materi** : Menyelesaikan soal perkalian

**Kelas** : III

**Siklus** : I

**Pertemuan** : I (Pertama)

**Betunjuk** : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman

NO	Aktivitas Yang Diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban		2			2
2.	Guru memberikan kepada siswa sebuah kartu yang bertuliskan soal/ jawaban		2			2
3.	Guru meminta setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang	1				1
4.	Guru memerintahkan setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya		2			2
5.	Guru memberitahu kepada setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin	1				1
6.	Guru memberitahukan kepada siswa setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya	1				1
7.	Guru membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran		2			2
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>				
<b>Persentase</b>		<b>39,28%</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Rendah</b>				

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

**Materi** : Menyelesaikan soal perkalian

**Kelas** : III

**Siklus** : I

**Pertemuan** : II (Kedua)

**Petunjuk** : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman

NO	Aktivitas Yang Diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban		2			2
2.	Guru memberikan kepada siswa sebuah kartu yang bertuliskan soal/ jawaban			3		3
3.	Guru meminta setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang		2			2
4.	Guru memerintahkan setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya			3		3
5.	Guru memberitahu kepada setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin		2			2
6.	Guru memberitahukan kepada siswa setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya		2			2
7.	Guru membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran		2			2
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>				
<b>Persentase</b>		<b>57,14%</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Tinggi</b>				



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

**Materi** : Menyelesaikan soal pembagian

**Kelas** : III

**Siklus** : II

**Pertemuan** : III (Ketiga)

**Petunjuk** : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman

NO	Aktivitas Yang Diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban			3		3
2.	Guru memberikan kepada siswa sebuah kartu yang bertuliskan soal/ jawaban				4	4
3.	Guru meminta setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang			3		3
4.	Guru memerintahkan setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya			3		3
5.	Guru memberitahu kepada setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin			3		3
6.	Guru memberitahukan kepada siswa setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya			3		3
7.	Guru membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran			3		3
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>				
<b>Persentase</b>		<b>78,57%</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Tinggi</b>				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

**Materi** : Menyelesaikan soal pembagian

**Kelas** : III

**Siklus** : II

**Pertemuan** : IV (Keempat)

**Petunjuk** : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman

NO	Aktivitas Yang Diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban				4	4
2.	Guru memberikan kepada siswa sebuah kartu yang bertuliskan soal/ jawaban				4	4
3.	Guru meminta setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang				4	4
4.	Guru memerintahkan setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya			3		3
5.	Guru memberitahu kepada setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin			3		3
6.	Guru memberitahukan kepada siswa setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya			3		3
7.	Guru membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran				4	4
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>				
<b>Persentase</b>		<b>89,28%</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Tinggi</b>				





## Lampiran 5

### Keterangan Indikator Aktivitas Siswa:

- 1) Siswa memperhatikan guru menyiapkan kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- 2) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/ jawaban
- 3) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- 4) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya
- 5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- 6) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya
- 7) Siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

**Nama Praktik** : Saputri  
**NIM** : 11518201428  
**Siklus** : I  
**Pertemuan** : I (Pertama)  
**Petunjuk** : Berilah tanda “1” apabila dilaksanakan dan “0” apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa

NO	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Siswa 001	1	1	1	1	0	0	1	5	2
2	Siswa 002	0	1	1	0	0	0	0	2	5
3	Siswa 003	1	1	1	1	1	0	1	6	1
4	Siswa 004	0	0	0	1	0	1	1	3	4
5	Siswa 005	0	1	1	0	1	0	0	3	4
6	Siswa 006	0	0	1	1	0	0	0	2	5
7	Siswa 007	1	0	1	0	0	0	0	2	5
8	Siswa 008	1	0	0	1	0	1	1	4	3
9	Siswa 009	0	0	0	1	0	1	0	2	5
10	Siswa 010	0	0	0	1	0	1	0	2	5
11	Siswa 011	0	0	1	0	1	0	0	2	5
12	Siswa 012	0	0	1	0	1	1	0	3	4
13	Siswa 013	1	1	0	1	0	0	0	3	4
14	Siswa 014	1	1	0	0	1	0	1	4	3
15	Siswa 015	0	0	1	0	0	1	0	2	5
16	Siswa 016	1	0	1	1	0	1	0	4	3
17	Siswa 017	0	0	1	0	0	1	0	2	5
18	Siswa 018	1	1	0	1	1	0	0	4	3
19	Siswa 019	0	0	1	0	1	0	1	3	4
20	Siswa 020	0	0	1	0	1	0	0	2	5
21	Siswa 021	0	0	1	0	1	0	0	2	5
22	Siswa 022	1	0	0	1	0	1	1	4	3
<b>Jumlah</b>		9	7	14	11	9	9	8	67	87
<b>Persentase</b>		40%	31%	63%	50%	40%	40%	36%	42%	
<b>Kategori</b>		Cukup tinggi								

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

**Nama Praktik** : Saputri  
**NIM** : 11518201428  
**Siklus** : I  
**Pertemuan** : II (Kedua)  
**Petunjuk** : Berilah tanda "1" apabila dilaksanakan dan "0" apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa

NO	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Siswa 001	1	1	1	1	1	0	1	5	2
2	Siswa 002	1	0	0	1	1	0	0	3	4
3	Siswa 003	1	1	1	1	1	1	0	6	1
4	Siswa 004	1	1	0	1	0	0	1	4	3
5	Siswa 005	1	0	1	1	0	0	1	4	3
6	Siswa 006	0	1	1	0	0	1	0	3	4
7	Siswa 007	0	0	1	0	1	0	1	3	4
8	Siswa 008	0	1	0	0	1	1	1	4	3
9	Siswa 009	1	1	0	0	1	0	0	3	4
10	Siswa 010	1	0	1	0	0	1	0	3	4
11	Siswa 011	0	1	0	1	0	1	1	4	3
12	Siswa 012	1	0	1	0	0	0	0	2	5
13	Siswa 013	1	1	0	1	0	0	1	4	3
14	Siswa 014	1	1	0	0	1	0	1	4	3
15	Siswa 015	0	1	1	0	0	1	0	3	4
16	Siswa 016	1	1	1	1	0	1	1	5	2
17	Siswa 017	1	0	1	0	0	1	0	3	4
18	Siswa 018	1	1	0	1	1	0	1	5	2
19	Siswa 019	0	0	1	0	1	0	1	3	4
20	Siswa 020	0	0	1	0	1	0	1	3	4
21	Siswa 021	1	0	1	0	1	0	0	3	4
22	Siswa 022	0	1	0	1	0	1	1	4	3
<b>Jumlah</b>		14	13	13	10	11	9	13	85	77
<b>Persentase</b>		63%	59%	59%	45%	50%	40%	59%	53%	
<b>Kategori</b>		Cukup Tinggi								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

**Nama Praktik** : Saputri  
**NIM** : 11518201428  
**Siklus** : II  
**Pertemuan** : III (Ketiga)  
**Petunjuk** : Berilah tanda “I” apabila dilaksanakan dan “0” apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa

NO	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Siswa 001	1	1	1	1	1	0	1	6	1
2	Siswa 002	1	1	1	0	0	0	1	4	3
3	Siswa 003	1	1	1	1	0	1	1	6	1
4	Siswa 004	1	1	0	1	0	1	0	5	2
5	Siswa 005	1	1	1	0	1	0	1	5	2
6	Siswa 006	0	1	1	0	1	0	1	4	3
7	Siswa 007	1	1	0	1	1	0	1	5	2
8	Siswa 008	1	0	1	1	0	1	1	5	2
9	Siswa 009	0	1	0	1	1	1	0	4	3
10	Siswa 010	0	1	0	0	1	0	1	4	3
11	Siswa 011	1	0	1	1	0	1	1	5	2
12	Siswa 012	1	1	0	0	1	1	1	5	2
13	Siswa 013	1	1	0	1	1	1	0	5	2
14	Siswa 014	1	1	1	0	1	0	1	5	2
15	Siswa 015	0	1	1	1	0	1	0	4	3
16	Siswa 016	1	1	0	1	0	1	1	5	2
17	Siswa 017	0	1	0	1	0	1	1	4	3
18	Siswa 018	1	1	1	1	1	0	1	6	1
19	Siswa 019	0	1	1	0	1	1	1	5	2
20	Siswa 020	1	0	1	1	1	0	1	5	2
21	Siswa 021	1	1	0	1	0	1	1	5	2
22	Siswa 022	1	0	1	1	1	1	0	5	2
<b>Jumlah</b>		16	18	13	15	13	12	17	107	47
<b>Persentase</b>		72%	81%	59%	68%	59%	54%	77%	67%	
<b>Kategori</b>		Tinggi								







## Lampiran 7

### PEDOMAN OBSERVASI INDIKATOR HASIL DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH

1. Aktivitas Visual, aktivitas yang diamati :

- a. Siswa membaca materi yang diberikan guru
- b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- c. Siswa mengamati temannya

4	Apabila semua indikator aktivitas visual muncul
3	Apabila 2 indikator aktivitas visual muncul
2	Apabila 1 indikator aktivitas visual muncul
1	Apabila indikator aktivitas visual tidak ada yang muncul

2. Aktivitas Lisan, aktivitas yang diamati :

- a. Siswa mengajukan pertanyaan
- b. Siswa menjawab pertanyaan bertanya
- c. Siswa mengemukakan pendapat

4	Apabila semua indikator aktivitas lisan muncul
3	Apabila 2 indikator aktivitas lisan muncul
2	Apabila 1 indikator aktivitas lisan muncul
1	Apabila indikator aktivitas lisan tidak ada yang muncul

3. Aktivitas mendengarkan, aktivitas yang diamati :

- a. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru
- b. Siswa mendengarkan petunjuk yang diberikan guru
- c. Siswa mendengarkan teman mengajukan pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Apabila semua indikator aktivitas mendengarkan muncul
3	Apabila 2 indikator aktivitas mendengarkan muncul
2	Apabila 1 indikator aktivitas mendengarkan muncul
1	Apabila indikator aktivitas mendengarkan tidak ada yang muncul muncul

#### 4 Aktivitas motoric, aktivitas yang diamati :

- a. Siswa melaksanakan instruksi dari guru
- b. Siswa melakukan percobaan
- c. Siswa aktif belajar sambil bermain dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

4	Apabila semua indikator aktivitas motoric muncul
3	Apabila 2 indikator aktivitas motoric muncul
2	Apabila 1 indikator aktivitas motoric muncul
1	Apabila indikator aktivitas motoric tidak ada yang muncul muncul

#### 5. Aktivitas mental, aktivitas yang diamati :

- a. Siswa memecahkan masalah dalam menjawab soal dan jawaban dari kartu-kartu yang diberikan guru
- b. Siswa menanggapi kartu soal dan jawaban temannya
- c. Siswa mengingat materi

4	Apabila semua indikator aktivitas mental muncul
3	Apabila 2 indikator aktivitas mental muncul
2	Apabila 1 indikator aktivitas mental muncul
1	Apabila indikator aktivitas mental tidak ada yang muncul muncul

#### 6. Aktivitas emosional, aktivitas yang diamati :

- a. Siswa gembira dan bersemangat mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*
- b. Siswa tenang saat guru menjelaskan pembelajaran
- c. Siswa berani maju ke depan kelas membacakan kartu soal dan kartu jawaban

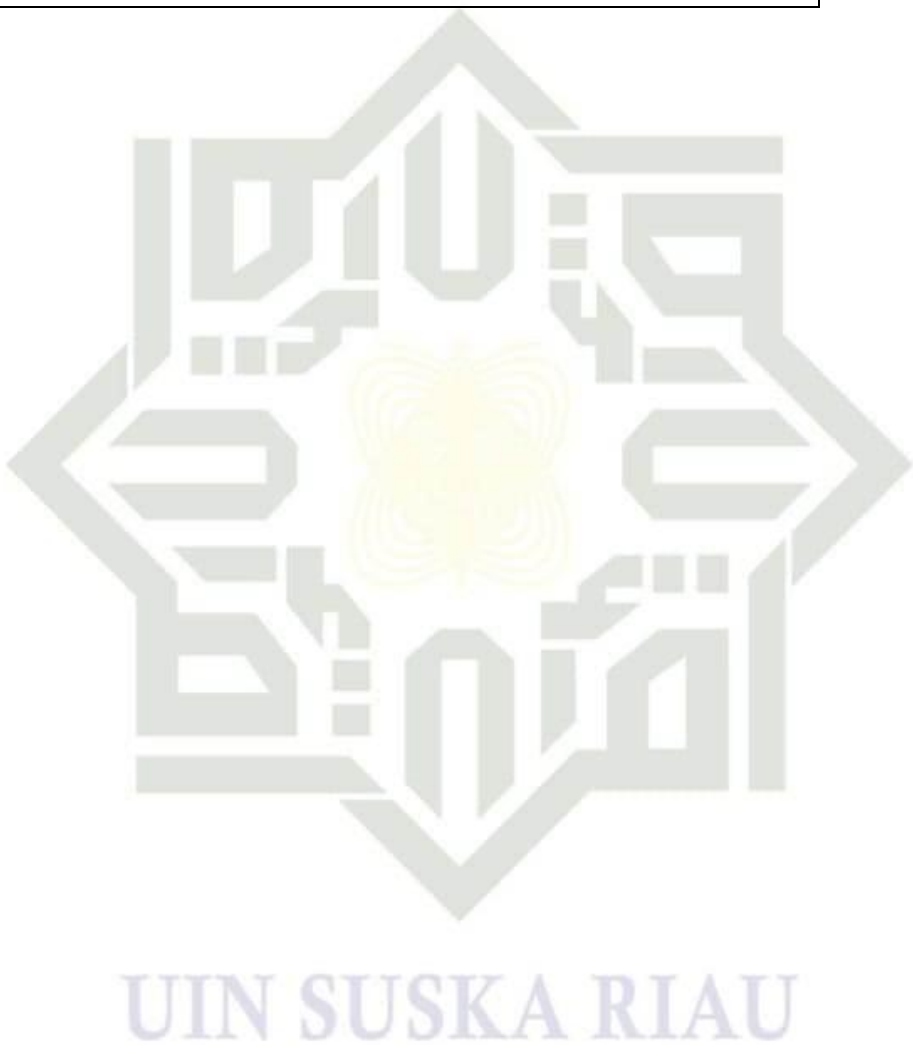
4	Apabila semua indikator aktivitas emosional muncul
3	Apabila 2 indikator aktivitas emosional muncul
2	Apabila 1 indikator aktivitas emosional muncul
1	Apabila indikator aktivitas emosional tidak ada yang muncul

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN

Nama : Saputri

NIM :11518201428

Siklus :Sebelum tindakan

Pertemuan :

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan poin 4, 3, 2,dan 1 pada kolom skor aktivitas belajar siswa yang diamati sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Sampel	Indikator Aktivitas Belajar						Skor Sebelum Tindakan
		Visual	Lisan	Mendengarkan	Motoric	Mental	Emosional	
1	Siswa 001	2	2	2	1	2	2	11
2	Siswa 002	1	1	1	2	1	1	7
3	Siswa 003	2	1	2	1	2	2	10
4	Siswa 004	2	2	1	2	2	1	8
5	Siswa 005	2	1	1	1	1	1	7
6	Siswa 006	1	2	1	1	2	1	8
7	Siswa 007	1	2	1	1	1	2	8
8	Siswa 008	1	2	2	1	1	1	9
9	Siswa 009	1	2	2	1	1	1	8
10	Siswa 010	1	1	1	2	1	1	7
11	Siswa 011	1	2	1	1	1	1	7
12	Siswa 012	1	1	2	1	1	1	7
13	Siswa 013	2	1	1	2	1	1	8
14	Siswa 014	1	1	1	2	1	1	7
15	Siswa 015	1	1	1	1	1	1	5
16	Siswa 016	2	2	1	2	2	1	10
17	Siswa 017	1	1	2	1	1	2	9
18	Siswa 018	2	2	1	1	2	2	10
19	Siswa 019	2	1	2	2	1	1	9
20	Siswa 020	1	1	1	2	2	1	8
21	Siswa 021	2	1	1	1	1	1	7
22	Siswa 022	2	2	1	1	1	1	8
<b>Jumlah</b>		31	32	29	30	29	27	178
<b>Persentase</b>		<b>35,22%</b>	<b>36,36%</b>	<b>32,95%</b>	<b>34,09%</b>	<b>32,95%</b>	<b>30,68%</b>	<b>33,70%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Rendah</b>						

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA BELAJAR

**Nama** : Saputri  
**NIM** : 11518201428  
**Siklus** : I  
**Pertemuan** : I (Pertama)  
**Petunjuk** : Berilah penilaian dengan memberikan poin 4, 3, 2, dan 1 pada kolom skor aktivitas belajar siswa yang diamati sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Sampel	Indikator Aktivitas Belajar						Skor Pertemuan Pertama
		Visual	Lisan	Mendengarkan	Motoric	Mental	Emosional	
1	Siswa 001	3	3	3	2	3	3	16
2	Siswa 002	2	2	2	3	2	1	12
3	Siswa 003	3	1	3	2	3	3	15
4	Siswa 004	2	2	1	3	3	2	13
5	Siswa 005	3	2	2	2	2	2	13
6	Siswa 006	2	3	2	2	3	2	14
7	Siswa 007	2	3	2	2	3	1	13
8	Siswa 008	2	3	2	2	2	3	14
9	Siswa 009	1	2	2	2	3	2	12
10	Siswa 010	2	2	2	3	2	1	12
11	Siswa 011	3	2	2	1	2	3	13
12	Siswa 012	1	3	3	2	2	2	13
13	Siswa 013	2	2	3	2	1	2	13
14	Siswa 014	2	2	2	3	1	2	13
15	Siswa 015	2	1	2	2	1	1	9
16	Siswa 016	3	2	3	2	2	3	14
17	Siswa 017	2	1	3	2	2	2	12
18	Siswa 018	3	2	3	2	2	3	14
19	Siswa 019	3	2	3	3	1	2	13
20	Siswa 020	2	1	2	2	3	2	13
21	Siswa 021	3	1	2	2	2	2	12
22	Siswa 022	2	2	2	2	3	2	13
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>44</b>	<b>51</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>46</b>	<b>286</b>
<b>Persentase</b>		<b>56,81</b>	<b>50%</b>	<b>57,95%</b>	<b>54,54%</b>	<b>54,54%</b>	<b>52,27%</b>	<b>54,35%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Tinggi</b>						

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA BELAJAR

**Nama** : Saputri  
**NIM** : 11518201428  
**Siklus** : I  
**Pertemuan** : II (Kedua)  
**Petunjuk** : Berilah penilaian dengan memberikan poin 4, 3, 2, dan 1 pada kolom skor aktivitas belajar siswa yang diamati sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Sampel	Indikator aktivitas belajar yang diamati						Skor Pertemuan Kedua
		Visual	Lisan	Mendengarkan	Motoric	Mental	Emosional	
1	Siswa 001	3	3	3	3	3	2	17
2	Siswa 002	2	2	2	3	3	2	14
3	Siswa 003	3	2	2	3	3	3	16
4	Siswa 004	2	3	3	2	3	2	15
5	Siswa 005	3	3	2	2	2	3	15
6	Siswa 006	2	2	2	3	2	3	14
7	Siswa 007	3	3	2	2	3	2	15
8	Siswa 008	2	3	3	2	2	3	15
9	Siswa 009	2	2	2	2	2	3	13
10	Siswa 010	2	2	3	2	2	3	14
11	Siswa 011	3	3	2	2	2	2	14
12	Siswa 012	2	3	3	2	3	2	15
13	Siswa 013	2	3	3	2	3	2	15
14	Siswa 014	2	2	3	3	2	3	15
15	Siswa 015	3	2	3	2	2	2	12
16	Siswa 016	3	2	3	3	2	2	15
17	Siswa 017	3	3	2	2	2	2	14
18	Siswa 018	2	3	3	3	3	2	16
19	Siswa 019	2	3	2	3	3	2	15
20	Siswa 020	3	2	2	3	2	3	14
21	Siswa 021	2	3	2	2	2	2	13
22	Siswa 022	2	2	2	3	2	3	14
<b>Jumlah</b>		53	56	54	54	53	53	320
<b>Persentase</b>		60,22%	63,63%	61,36%	61,36%	60,22%	60,22%	61,16%
<b>Kategori</b>		<b>Tinggi</b>						

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA BELAJAR

**Nama** : Saputri

**NIM** : 11518201428

**Siklus** : II

**Pertemuan** : III (Ketiga)

**Petunjuk** : Berilah penilaian dengan memberikan poin 4, 3, 2, dan 1 pada kolom skor aktivitas belajar siswa yang diamati sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Sampel	Indikator aktivitas belajar yang diamati						Skor Pertemuan Ketiga
		Visual	Lisan	Mendengarkan	Motoric	Mental	Emosional	
1	Siswa 001	4	4	3	3	4	4	22
2	Siswa 002	3	3	3	3	3	3	18
3	Siswa 003	4	3	3	4	3	4	21
4	Siswa 004	3	3	3	3	3	4	19
5	Siswa 005	3	3	3	3	4	3	19
6	Siswa 006	3	3	3	3	3	3	18
7	Siswa 007	3	4	3	3	3	3	19
8	Siswa 008	3	3	3	3	3	3	18
9	Siswa 009	3	3	3	3	3	3	18
10	Siswa 010	2	3	3	4	3	3	18
11	Siswa 011	3	3	4	3	2	3	18
12	Siswa 012	3	3	4	3	3	3	19
13	Siswa 013	3	3	3	4	3	3	19
14	Siswa 014	3	3	3	3	3	4	19
15	Siswa 015	3	2	3	3	3	3	17
16	Siswa 016	3	4	3	3	3	4	15
17	Siswa 017	4	3	3	2	3	3	18
18	Siswa 018	3	4	3	4	3	4	21
19	Siswa 019	3	2	3	2	3	3	19
20	Siswa 020	3	2	3	4	3	3	18
21	Siswa 021	2	3	4	3	3	3	18
22	Siswa 022	3	3	3	3	4	3	19
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>	<b>67</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>68</b>	<b>72</b>	<b>410</b>
<b>Persentase</b>		<b>76,13%</b>	<b>76,13%</b>	<b>78,40%</b>	<b>78,40%</b>	<b>77,27%</b>	<b>81,81%</b>	<b>78,02%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Tinggi</b>						





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA BELAJAR

**Nama** : Saputri

**NIM** : 11518201428

**Siklus** : II

**Pertemuan** : IV (Keempat)

**Petunjuk** : Berilah penilaian dengan memberikan poin 4, 3, 2, dan 1 pada kolom skor aktivitas belajar siswa yang diamati sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Sampel	Indikator aktivitas belajar yang diamati						Skor Pertemuan Keempat
		Visual	Lisan	Mendengarkan	Motoric	Mental	Emosional	
1	Siswa 001	3	4	4	4	4	4	23
2	Siswa 002	3	3	3	4	4	4	21
3	Siswa 003	4	3	4	4	4	4	23
4	Siswa 004	3	3	4	4	3	4	21
5	Siswa 005	4	4	3	3	3	4	21
6	Siswa 006	3	3	4	4	4	3	21
7	Siswa 007	4	4	3	3	3	4	21
8	Siswa 008	3	4	3	4	3	4	21
9	Siswa 009	3	3	4	4	4	3	21
10	Siswa 010	4	3	4	3	3	3	20
11	Siswa 011	3	3	4	4	4	3	21
12	Siswa 012	3	3	3	4	4	4	21
13	Siswa 013	4	4	3	3	3	4	21
14	Siswa 014	4	4	3	3	3	4	21
15	Siswa 015	3	3	4	4	3	3	20
16	Siswa 016	4	4	3	4	3	4	22
17	Siswa 017	3	3	4	4	3	3	20
18	Siswa 018	4	4	3	4	4	4	23
19	Siswa 019	3	3	4	4	3	4	21
20	Siswa 020	3	3	3	4	4	4	21
21	Siswa 021	3	3	4	3	4	4	21
22	Siswa 022	3	4	3	4	3	4	21
<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>75</b>	<b>77</b>	<b>82</b>	<b>76</b>	<b>82</b>	<b>466</b>
<b>Persentase</b>		<b>84,09%</b>	<b>85,22%</b>	<b>87,50%</b>	<b>93,18%</b>	<b>86,36%</b>	<b>93,18%</b>	<b>88,25%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Tinggi</b>						



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Saputri dilahirkan di Desa Sari Mulya, Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, pada tanggal 16 Oktober 1996 dari pasangan suami istri Bapak M. Diran dan Ibu Samsidar. Penulis merupakan anak sulundari tiga bersaudara, mempunyai satu orang adik laki-laki yang bernama Maydhofa Arlansyah Putra dan satu orang adik perempuan yang bernama Zhalfa Haura Nafeesha.

Penulis menamatkan pendidikan dasar dari SD Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan pada tahun 2009, kemudian menamatkan pendidikan menengah pertama di MTs Al-Qasimiyah dan selesai pada tahun 2012, dan Melanjutkan ke MA Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, diterima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selanjutnya puji syukur kehadiran Allah SWT, penulis mengikuti ujian munaqasyah pada hari Senin 25 Januari 2021 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas HI Sekolah Dasar Negeri 007 Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan”. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, penulis dinyatakan “LULUS” dengan predikat “Sangat Memuaskan” dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.